Harian Jogja (Hal.5/HLD) **Rabu, 18 Juni 2025**

▸ PROYEK INFRASTRUKTUR

70% Talut Masih Berstruktur Pasangan Batu

UMBULHARJO—Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Jogja mencatat ada lebih dari 70% talut di Kota Jogja masih berstruktur pasangan batu. Untuk meningkatkan kekuatan struktur talut, DPUPKP Kota Jogja menargetkan rehabilitasi beberapa talut.

Kepala Bidang Sumber Daya Air dan Drainase DPUPKP Kota Jogja, Rahmawan Kurniadi, menyampaikan talut yang ada di Kota Jogja sebagian besar masih berstruktur pasangan batu. Struktur tersebut menggunakan batu alam sebagai bahan utama. Dia menilai struktur tersebut perlu ditingkatkan kekuatannya.

"Talut di Kota [Jogja] sebagian besar berada berdekatan dengan pemukiman, kalau tidak ada penguatan [talut] cukup membahayakan permukiman," katanya, Selasa (17/6).

Rahmawan menilai struktur pasangan batu perlu ditingkatkan menjadi struktur beton bertulang. Dalam struktur tersebut beton dicampur dengan baja sehingga struktur talut lebih kuat terhadap arus air.

Dia menyebut Pemkot Jogja memproyeksikan talut yang akan dibangun dengan struktur beton bertulang untuk meningkatkan kekuatannya. Namun, lantaran anggaran yang terbatas, tahun ini Pemkot Jogja hanya menangani rehabilitasi talut yang tersebar pada enam lokasi. Enam lokasi tersebut yaitu talut di bantaran Sungai Winongo yang masuk wilayah Tegalrejo, bantaran Sungai Code yang masuk wilayah Terban, bantaran Sungai Gajahwong yang masuk wilayah Pandeyan, dan bantaran Sungai Manunggal berada di sekitar XT Square.

Rahmawan menuturkan rehabilitasi talut tersebut akan dialokasikan anggaran Rp2 miliar untuk masing-masing titik. Alokasi anggaran untuk rehabilitasi tersebut berasal dari APBD Kota Jogja.

"Rencananya [pekerjaan fisik rehabilitasi talut] mulai Juli, pelaksanaan sampai Oktober [2025]. Pekerjaan fisik kami tunggu sampai hujan agak habis [masuk musim kemarau]," ujarnya. *(Stefani Yulindriani)*